

PENGOLAHAN KAYU MASIS (*CASSIAVERA*)

1. PENDAHULUAN

Kulit kering tanaman *Cinnamomum* dalam perdagangan di Indonesia dikenal sebagai *cassiavera* atau kayu manis. *Cassiavera* ini pada umumnya dihasilkan dari *C. Burmani*

Sumatera Barat merupakan penghasil utama *cassiavera* di Dunia. Dalam perdagangan internasional, *cassiavera* dikenal sebagai Padang kancci atau *Cassiavera* eks Padang.

Cassiavera mengandung minyak atsiri yang terdapat pada kulit bagian dalam (phloem). Selain itu *cassiavera* juga mengandung senyawa benzoat dan salisilat yang dapat menghambat pertumbuhan mikroba.

Pengolahan *cassiavera* kering dilakukan oleh petani *Cinnamomum* secara tradisional dengan menggunakan metode dan alat-alat sederhana. Untuk memperoleh *cassiavera* kering dilakukan pengupasan kulit, pemeraman, pengikisan, dan pengeringan.

2. BAHAN

Kayu manis (*Cassiavera*)

3. PERALATAN

- 1) Pisau yang kuat dan ujungnya tajam untuk pengupasan dan pengikisan.
- 2) Tikar, atau tampah tempat penjemuran

4. CARA PEMBUATAN

1) Pengupasan

Biasanya *Cinnamomum* dipanen setelah umur 4 tahun. Panen dilakukan dengan mengupas kulit batang, kemudian menebangnya, dan selanjutnya mengupas kulit cabang dan ranting. Pengambilan kulit (pengupasan) dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pada tulisan ini dijelaskan salah satu cara pengambilan kulit *Cinnamomum* yang dianjurkan diterapkan oleh petani. Caranya adalah sebagai berikut:

a. Pengelupasan kulit batang

- Kulit pada batang pohon yang masih hidup dibersihkan dari lumut dan kotoran.

- Kulit pada posisi 5~10 cm di atas leher akar dikerat melingkar disekeliling batang sampai menyentuh bagian kayu dari batang.
 - Keratan kedua dibuat 100 cm di atas keratan pertama.
 - Setelah kulit dikerat lagi secara vertikal dari keratan lingkaran atas keratan lingkaran bawah. Keratan vertikal ini dibuat beberapa buah dengan jarak 5~10 cm. Dengan demikian akan diperoleh keratan-keratan kulit dengan panjang 100 cm dan lebar 5~10 cm.
 - Masing-masing keratan dikelipaskan dengan mencungkilnya melalui garis keratan vertikal, kemudian menariknya dari atas ke bawah secara vertikal. Dengan demikian akan diperoleh lembara-lembaran kulit dengan panjang 100 cm dan lebar 5~10 cm.
 - Pengelupasan tersebut dilakukan sampai semua kulit batang habis dikelupaskan.
- b. Pengelupasan kulit cabang dan ranting
- Setelah pengelupasan kulit batang, tanaman ditebang dengan memotong batang 10 cm di atas leher akar. Ranting pada cabang di potong. Selanjutnya ranting dibuang daun dan bagian-bagian yang tidak bisa dikuliti, serta cabang dipotong-potong.
 - Potongan cabang dan ranting dikuliti dengan pisau. Cabang yang cukup besar perlu diusahakan pengulitannya seperti pengulitan batang agar diperoleh lembaran kulit yang bermutu tinggi

2) Pemeraman

Kulit batang yang baru dikelupas diperam selama semalaman dengan cara menumpuk kulit pada tempat yang terlindung dari cahaya matahari langsung.

3) Pengikisan

Kulit yang berukuran lebar, yaitu kulit dari batang dan kulit dari dahan yang cukup besar sebaiknya dikikis bagian luarnya, sehingga kulit menjadi bersih. Pengikisan dilakukan dengan pisau yang tajam. Pengikisan dapat juga dengan alat mekanis yang bekerja seperti mesin serut papan (ketam). Sampai sekarang belum ada petani yang menggunakan alat mekanis untuk mengikis kulit kayu manis basah.

4) Penjemuran

- a. Kulit dijemur di bawah sinar matahari selama 3~4 hari hingga kadar air turun sampai 16%, atau berat bahan-bahan susut sampai 50%. Selama penjemuran bahan harus sering dibolak-balik. Penjemuran sering menghasilkan bahan yang jelek mutunya karena berkapang. Hal ini disebabkan hujan sering turun, atau sinar matahari tertutup awan. Untuk mengatasinya, adalah dengan mengeringkan bahan menggunakan alat pengering. Akan tetapi, sampai saat ini belum ada petani yang menggunakan alat pengering untuk mengeringkan cassiavera.
- b. Kulit dari bahan atau dahan yang cukup besar yang berupa lembaran, selama pengeringan akan mengkerut membentuk gulungan panjang serupa tongkat. Sedangkan kulitnya akan membentuk serpihan atau lempengan yang tidak beraturan.

5) Penyimpanan

Cassiavera kering disimpan di tempat kering yang tidak panas. Tempat penyimpanan perlu dihindarkan dari tikus dan serangga.

5. KONTAK HUBUNGAN

Dewan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Industri Sumatera Barat; Jl. Rasuna Said, Padang Baru, Padang, Telp. 0751 40040, Fax. 0751 40040

Jakarta, Januari 2001

Sumber : Teknologi Tepat Guna Agroindustri Kecil Sumatera Barat, Hasbullah,
Dewan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Industri Sumatera Barat
Editor : Tarwiyah, Kemal

[KEMBALI KE MENU](#)